

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *Teaching Factory* 6 Langkah adalah suatu konsep pembelajaran dalam suasana industri sesungguhnya. Model Pembelajaran *Teaching Factory* 6 Langkah (Model TF-6M) dikembangkan dengan tujuan mampu menciptakan proses belajar menjadi lebih efektif dan meningkatkan kompetensi siswa. Model Pembelajaran *Teaching Factory* 6 Langkah bertujuan juga untuk memberi kesempatan siswa sebagai pekerja menerima order sesuai dengan keadaan industri nyata. Model TF-6M terdapat 6 langkah, langkah tersebut adalah menerima order, menganalisis order, menyatakan kesanggupan menerima order, mengerjakan order, *quality control*, dan menyerahkan order.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi berprestasi siswa pada saat *posttest* lebih tinggi daripada *pretest* dan rata-rata *n-gain* siswa setelah diterapkan model TF-6M berada pada kategori rendah. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* siswa yang menerapkan model pembelajaran yang biasa mengalami penurunan motivasi berprestasi.
2. Terjadi peningkatan motivasi berprestasi siswa yang menerapkan model pembelajaran TF-6M pada indikator mempunyai tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang akan dicapai, belajar dengan kreatif dan melakukan kegiatan sebaik-baiknya. Sedangkan pada indikator mencapai cita-cita dan melakukan antisipasi mengalami penurunan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menerapkan model pembelajaran TF-6M dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran yang biasa pada mata diklat produktif teknik sepeda motor di SMK Negeri 1 Majalengka.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis. Adapun saran-saran tersebut ditujukan bagi:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaklah lebih mempersiapkan sarana dalam menerapkan model pembelajaran *Teaching Factory* 6 Langkah. Sekolah disarankan untuk lebih banyak melakukan publikasi dan promosi ke masyarakat mengenai Model TF-6M yang dilaksanakan di sekolah, sehingga diharapkan masyarakat lebih banyak yang tertarik untuk melakukan *service* ringan sepeda motornya di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dengan penerapan model TF-6M disarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.